

**PENERAPAN STRATEGI *DELIVERY* YANG BERORIENTASI PADA
TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV
SDN 027 PULAU PAYUNG KECAMATAN
RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

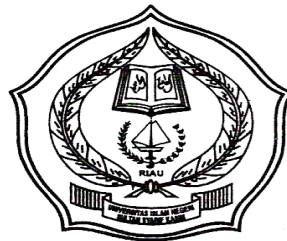
**MAHENDRA
NIM. 10818004715**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI *DELIVERY* YANG BERORIENTASI PADA
TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV
SDN 027 PULAU PAYUNG KECAMATAN
RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)



Oleh

**MAHENDRA
NIM. 10818004715**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Delivery yang Beroreantasi pada Tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya* yang ditulis oleh Mahendra NIM. 10818004715 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Dzulqa`dah 1431 H

7 November 2010 M

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Delivery yang Beroreantasi pada Tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mahendra Dengan NIM. 10818004715 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Sya`ban 1432 H/13 Juli 2011 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Sya`ban 1432 H
13 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dr. Hertina, M.Pd.

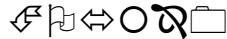
Ansharullah,

S.P.,M.Ec.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN



Dengan mengucapkan alhamdulillah penulis bersyukur pada Allah swt yang telah melimpahkan rahmadnya sehingga atas izinNYA penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Strategi *Delivery* yang Beroreantasi pada Tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya”** yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu DR. Helmiyati, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh Fakultas akademik yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang sebelumnya telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmal, M. Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Kepada bapak Syafril kepala SDN 027 Pulau Payung serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.

7. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo`akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelehannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, Oktober,2010

Penulis

MAHENDRA

ABSTRAK

Mahendra (2010) : Penerapan Strategi *Delivery* yang Beroreantasi pada Tujuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada siswa kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi Sumber daya alam, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi pada Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sumber daya alam siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan serangkaian tes yang diajukan pada siswa untuk menentukan hasil belajar siswa setelah penerapan Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi pada Tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan rata-rata 66 dan ketuntasan kelas mencapai 50% dari keseluruhan siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke I hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 69,75 dan ketuntasan kelas mencapai 70%. Pada siklus ke II meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 72,25 dengan ketuntasan kelas mencapai 85%. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Melalui penerapan pembelajaran Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi sumber daya alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya "**Diterima**" artinya apabila diterapkan pembelajaran Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan secara benar sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya dan sesuai pula dengan materi pelajaran yang diajarkan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Mahendra (2011): The Implementation Of Delivery Strategy Of Objective Orientation To Increase Learning Achievement Of Social Studies In Natural Resources Material For The Fourth Year Of Public Elementary School 027 Pulau Payung District Of Rumbio Jaya.

Based on writer's observation at public elementary school 027 Pulau Payung district of Rumbio Jaya, it indicated that social study learning achievement was still low in natural resource material, therefore the writer is going to improve it by conducting the research by implementing delivery strategy of objective orientation. The aim of this research is to know the implementation of delivery strategy of objective orientation to increase learning achievement of social studies in natural resources material for the fourth year of public elementary school 027 Pulau Payung district of Rumbio Jaya.

This research is classroom action research. The instruments of this research consist of observation sheet of teachers' activities and some tests presented to students in order to determine students' learning achievement after the implementation of delivery strategy of objective orientation.

Based on the results of research that was done in two cycles, the average scores of students' learning achievement in social studies before an action was 66 and their achievement was 50% of total students, and after corrective actions in the first cycle their scores improved it was 69,75 and their achievement was 70%. And this number improved in the second cycle it was 72,25 and their achievement was 85%. This data indicated that" the implementation of delivery strategy of objective orientation increased learning achievement of social studies in natural resources material for the fourth year of public elementary school 027 Pulau Payung district of Rumbio Jaya and it was accepted, in other hand, when delivery strategy of objective orientation is implemented well it could increase students' learning achievement.

ملخص

ماهيندرا (2011): تطبيق منهج التسليم الموجه إلى الأهداف لتحسين النتائج الدراسية في درس العلوم الاجتماعية في للمادة المصادر الطبيعية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 027 فولاو فايونغ منطقة رمبيو جايا.

بناء على ملاحظة الباحث فيما بين طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 024 فولاو فايونغ منطقة رمبيو جايا وهو إنخفاض نتائجهم في دراسة العلوم الاجتماعية للمادة المصادر الطبيعية فأراد الباحث أداء التدارك التعليمي بواسطة الدراسة العلمية بتطبيق منهج التعليم التسليم الموجه إلى الأهداف. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تطبيق منهج التعليم التسليم الموجه إلى الأهداف لتحسين النتائج الدراسية في درس العلوم الاجتماعية للمادة المصادر الطبيعية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 027 فولاو فايونغ منطقة رمبيو جايا.

كانت الدراسة دراسة عملية الفصل. وتتكون أدوات الدراسة من ورقة الملاحظة لأنشطة المدرسين والاختبارات المقدمة إلى الطلبة لمعرفة نتائجهم بعد تطبيق منهج التعليم التسليم الموجه إلى الأهداف.

بناء على نتائج الملاحظة التي تعقد في الدورين، وتعرف النتائج الدراسية لدرس العلوم الاجتماعية قبل العملية بقدر 66 وقد وصل النجاح الصفي بقدر 50 في المائة من مجموع الطلاب، وبعد الترقيات في الدور الأول تزداد نتائجهم بقدر 69،75 وقد وصل النجاح الصفي بقدر 70 في المائة. وتزداد نتائجهم في الدور الثاني بقدر 72،25 وقد وصل النجاح الصفي بقدر 85 في المائة. وتدل هذه النتائج على أن الفرضية القائلة " بواسطة تطبيق منهج التعليم التسليم الموجه إلى الأهداف تتطور النتائج الدراسية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 027 فولاو فايونغ منطقة رمبيو جايا وأنها مقبولة وإذا طبق منهج التعليم التسليم الموجه إلى الأهداف على شكل جيد حسب خطوات تنفيذها و دروسها سوف يطور نتائج الطلبة الدراسية.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah.....	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Hasil Belajar.....	9
3. Strategi Mengajar	10
4. <i>Delivery</i> Yang Berorientasi Pada Tujuan.....	12
5. Langkah Strategi <i>Delivery</i> Yang Berorientasi Pada Tujuan.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Konsep Operasional	14
D. Hipotesis Tindakan.....	15
E. Indikator Keberhasilan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	25
1. Sejarah Berdirinya SDN 027 Pulau Payung	25
2. Keadan Guru.....	26
3. Keadan Siswa.....	27
4. Sarana dan Prasarana.....	28
5. Kurikulum.....	29
6. Visi dan Misi	30
B. Hasil Penelitian.....	31
1. Sebelum dilakukan Tindakan.....	31

2. Deskripsi Siklus I.....	34
3. Deskripsi Siklus II.....	42
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
I.4 Data Keadaan Guru SDN 027 Pulau Payung.....	26
2.4 Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung.....	27
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 027 Pulau Payung.....	28
4.4 Rekap Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	32
5.4 Distribusi Hasil Belajar Siswa(Data Awal)	33
6.4 Hasil Pengamatan Guru Siklus I	36
7.4 Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus I	37
8.4 Rekap Hasil Belajar Setelah Siklus I	39
9.4 Distribusi Hasil Belajar Siklus I	40
10.4 Hasil Pengamatan Guru Siklus II	45
11.4 Rekap Hasil Belajar Siklus II	46
12.4 Distribusi Hasil Belajar Setelah Siklus I dan II	47
13.4 Distribusi Hasil Belajar Data Awal, Siklus I dan Siklus II	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.¹ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.² Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan *psikomotor*, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran bukan hanya proses menginteraksikan ilmu yang bersifat kognitif kepada peserta didik, akan tetapi lebih dari itu adalah proses pendidikan yang mengarahkan pada sikap dan tingkah laku.

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 1996) hlm. 3

² Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat sekolah.³ IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan pilihan (berdasarkan kriteria tertentu) dari berbagai ilmu lalu dipadu dan diolah secara didaktik pedagogis kearah kecocokannya dengan siswa baik aspek pribadi maupun aspek sosialnya.

Di SD, IPS sebagai mata pelajaran mulai diajarkan terdiri dari pengetahuan sosial, serta sejarah yang mencakup pengetahuan tentang lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan serta sejarah yang mencakup pengetahuan tentang proses perkembangan masyarakat Indonesia dari masa lalu hingga masa sekarang⁴

Adapun salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah dengan penerapan strategi *Delivery* yang

³ Musneli Eva, *Strategi Belajar Mengajar IPS*, Cindikia Insani. Pekanbaru 2006. hlm 1

⁴ Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Proyek
Peningkatan Mutu Guru Kelas SD Setara D-II, Jakarta. 1997, hal 122

berorientasi pada tujuan yaitu suatu cara untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan jalan menyajikan pernyataan atau contoh-contoh yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan pembelajaran.⁵ Strategi *delivery* merupakan suatu cara penyampaian materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶ Hakekat dari pemberitahuan tujuan pembelajaran adalah dengan menginformasikan apa yang harus dicapai siswa pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada siswa kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, terindikasi nilai belajar IPS siswa rendah, hal itu dapat dilihat dari beberapa kali tes yang dilakukan pada tengah semester, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dibawah nilai ketuntasan kelas yang ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung, nilai yang di peroleh siswa hanya dengan rata-rata 66 sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS di SDN 027 Pulau Payung adalah 70.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang kreatifnya guru memilih strategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, oleh sebab itu mengakibatkan gejala-gejala yang terlihat pada siswa yaitu :

1. Siswa kurang kreatif dalam belajar.
2. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa adanya respon yang positif.

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. hlm 40

⁶ Ibid, hal 34.

3. Tidak adanya interaksi multi arah, antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa.⁷

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS, yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan karena hakekat dari strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan adalah menginformasikan apa yang harus dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan karakteristik penerapan strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan judul **“Penerapan Strategi *Delivery* yang Berorientasi pada Tujuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya”**

B. Definisi Istilah

⁷ Penulis adalah, Mahendra Guru SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.⁸ Dalam hal ini cara yang diogunakan guru adalah dengan penerapan strategi *Delivery*.
2. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.⁹
3. Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut Apakah Melalui Penerapan Strategi *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar

⁸ Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana , Jakarta, 2008) hlm, 26

⁹ Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 5

¹⁰ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta : Jakarta, 1996). hlm. 27

IPS materi Sumber Daya Alam siswa kelas IV SD negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Strategi *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan strategi *Delivery* yang beroreantasi pada tujuan dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.
- b. Bagi guru, Penggunaan Strategi *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya..
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.
- d. Hasil penelitian ini berguna sebagai data base lebih lanjut

- e. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (*Psicomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu

¹ S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2007). hlm 2

² Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm 5

pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³

2. Hasil Belajar

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkait dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁴ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.⁵

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : 43). 2007. hlm 20

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 2006. hlm 73

⁵ Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 27

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.⁶

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.⁷ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.⁸ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

3. Strategi Mengajar

Kem (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang

⁶ Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional. hlm 46

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006). hlm. 3

⁸ Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, (Rineka Cipta : Jakarta, 1994). hlm.35

dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.⁹ Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹⁰

4. *Delivery* Yang Berorientasi Pada Tujuan

Delivery adalah suatu strategi penyampaian pembelajaran, orientasinya adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Dalam meningkatkan relevansi pembelajaran yaitu dengan menyampaikan/menyajikan pernyataan atau contoh-contoh yang sesuai dengan

⁹ Wina Sanjaya. ,*op.cit.* HaL, 26

¹⁰ Ibid. hal, 196

tujuan dan kegunaan pembelajaran. Hakekat dari pemberitahuan tujuan pembelajaran adalah mengimpormasikan apa yang harus dicapai siswa pada akhir pembelajaran.¹¹

Dengan demikian, setiap kegiatan pembelajaran selalu dapat diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Sudah seharusnya pada awal pembelajaran guru perlu mengatakan dengan jelas apa yang harus dicapai oleh siswa. Berliner dalam Wena menjelaskan bahwa jika guru menjelaskan tugas-tugas dan memanfaatkan apa yang diperoleh dari tugas-tugas tersebut maka penampilan atau kegiatan belajar akan lebih bergairah jika dibandingkan dengan kelompok siswa tanpa diberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan.¹²

Dalam hal ini untuk menciptakan relevansi terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang *delivery* dengan profil/karakteristik siswa. Guru harus memahami profil siswa, seperti tingkat siswa, gaya kognitifnya, kebiasaan belajarnya, dan sebagainya. Dengan mengetahui hal tersebut, guru akan lebih mudah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan profil siswa. Akhirnya karena strategi pembelajaran yang sesuai siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada sisi lain Good dan Brophy dalam Made Wena mengungkapkan, strategi pembelajaran bukan saja harus sesuai dengan karakteristik siswa, tetapi juga harus sesuai dengan

¹¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. hlm 40

¹² Ibid, hlm 40

karakteristik isi pelajaran yang disampaikan, dengan demikian tentu siswa akan cepat memahami isi pelajaran yang disampaikan.¹³

5. Langkah Strategi *Delivery* Yang Berorientasi Pada Tujuan

Secara operasional penyajian pernyataan contoh-contoh yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna.
- b. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi
- c. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan.¹⁴

Pada dasarnya strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan. Strategi pengorganisasian berkaitan dengan kegiatan kegiatan seperti pemilihan isi, pembuatan diagram dan sejenisnya, strategi penyampaian berkaitan dengan cara penyampaian pelajaran pada siswa dan strategi pengelolaan berkaitan dengan penataan interaksi antara siswa dan siswa dan antara siswa dengan guru.¹⁵

B. Penelitian yang Relevan

¹³ Ibid, hlm 41

¹⁴ Ibid, hlm 41

¹⁵ Ibid, hlm 34

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode *Value Clarivication Tehnique (VCT)* Siswa Kelas IV SD Negeri 048 Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya”** penelitian ini dilakukan oleh saudari **Elsa Yulita** yang dilakukan dalam dua siklus yang mana hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa dalam belajar IPS hanya dengan nilai rata 6,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 70% atau sekitar 18 orang dari 28 siswa dan meningkat menjadi 80 % atau 24 orang dari 28 siswa. Secara umum hasil belajar siswa dalam belajar IPS berada pada klasifikasi “Tinggi”

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah dasar. Namun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elsa Yulita dengan menggunakan strategi *Value Clarivication Tehnique (VCT)* pada kelas IV SD Negeri 048 Padang Mutung. Sedangkan penulis dengan menggunakan strategi Delivery yang berorientasi pada tujuan pada SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ Melalui Penerapan Strategi *Delivery* yang Berorientasi Pada Tujuan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Berorientasi Pada Tujuan dalam proses belajar siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 75% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. KKM 70. Peningkatan hasil belajar siswa tidak akan terlepas dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka sebelum menganalisa hasil belajar siswa terlebih dahulu peneliti menganalisa kesempurnaan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

1. Kegiatan guru

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau belum sempurna dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Adapun kegiatan guru yang diamati adalah :

- a. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari
- b. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi

- c. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik	: 81% -- 100%
Baik	: 61% – 80%
Cukup Baik	: 41% -- 60%
Kurang Baik	: 21% – 40%
Tidak Baik	: 0% – 20%. ¹⁶

2. Kegiatan Belajar siswa

Data kegiatan belajar siswa berguna untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat aktivitas belajar siswa. Indikator tingkat motivasi siswa dalam belajar yang terdiri dari 4 indikator yaitu :

- a. Memperhatikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting yang disampaikan guru.
- b. Bertanya tentang tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi yang disampaikan guru
- c. Menanyakan hal-hal yang belum mengerti tentang tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.

¹⁶ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

- d. Siswa memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan siswa (Ya) dan apabila tidak dilakukan siswa (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 20 orang merupakan aktivitas siswa yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% – 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % – 20% ¹⁷

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan setelah siklus II.

Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan dan hasil belajar siswa setelah siklus ke II lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar

¹⁷ Ibid.

pada siklus I dengan indikator siswa yang mencapai nilai di atas KKM mencapai 75% dari seluruh siswa.

Untuk mengetahuinya adalah dengan melihat nilai rata-rata siswa secara klasikal dan menganalisa hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran dengan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyak Individu.¹⁸

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 027 Pulau Payung, maka peningkatan hasil belajar diketahui apabila nilai rata-rata siswa lebih besar dari pada sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan dilihat dari sebelum dilakukan tindakan, siklus I dan siklus II.

¹⁸ Djamarah, *Guru dan Anak didik*, (Jakarta : Reneka Cita, 2005) hlm 320.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Guru satu orang dan siswa berjumlah dua puluh orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel yang mempengaruhi yaitu strategi pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan dan Variabel yang dipengaruhi adalah hasil belajar Ilmu Pendidikan Sosial.

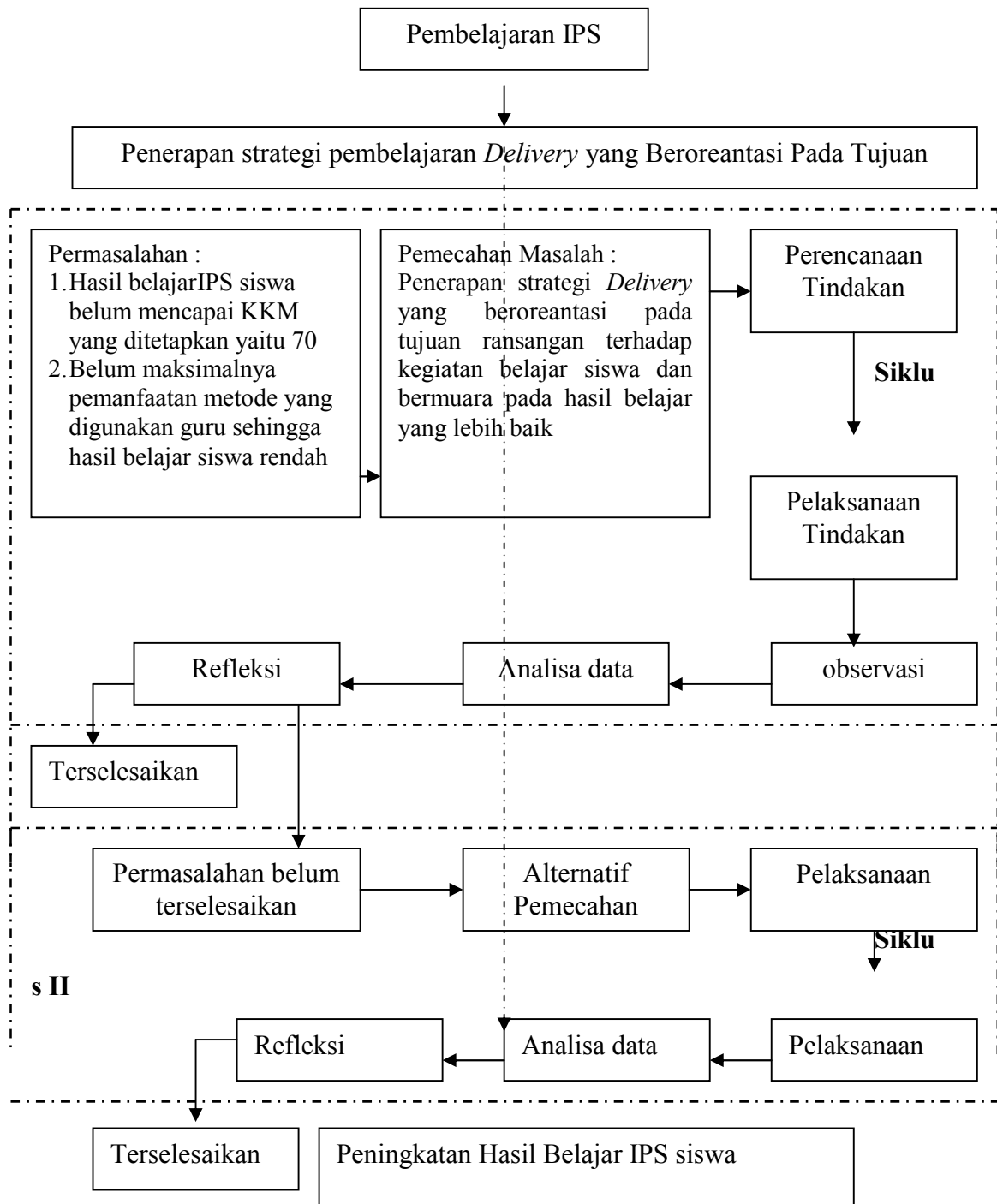
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa Pulau Payung adalah salah satu desa yang terletak di ibu kota kecamatan Rumbio Jaya dan berjarak sekitar 20km dari ibu kota kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian.

Arikunto, dkk. (2006) (PTK) terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam satu siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada

pada setiap siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi, yang mana dapat deskripsikan pada gambar 1 sebagai berikut :



Dalam PTK ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat

dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

a. Perencanaan

Dalam perencanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (*observer*)
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran
- 6) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar

b. Implementasi Tindakan

- 1) Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari
- 2) Menggunakan tujuan yang beroreantasi pada permainan/fantasi
- 3) Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.

- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

b. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya. Kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru pada siklus pertama dijadikan sebagai fokus perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan satu siklus.
 - b. Data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.
2. Teknik Pengumpulan Data yaitu teknik Observasi dan Tes

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

a. Teknik Test

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diberikan dalam bentuk tes pada akhir dari satu siklus yang dibutuhkan oleh penelitian.

b. Teknik Observasi

Adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Delivery* yang Berorientasi Pada Tujuan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.

1. Sejarah berdirinya SD 027 Pulau Payung

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya pada awalnya berdiri pada tahun 1965 masih dibangun dalam kondisi darurat, saat itu sekolah ini menjadi satu-satunya sekolah formal yang ada di Rumbio Jaya. Pada awal berdirinya, sekolah ini dibangun dengan bangunan darurat seadanya, bahkan bangku belajar pada murid ditaman saja ditanah. Pada awal berdirinya sekolah ini berdiri di Rumbio.

Sekolah ini pada awalnya dipimpin oleh bapak A. Sani yang merupakan salah satu pendiri sekolah tersebut dan juga tokoh masyarakat Rumbio. Bapak A. Sani memimpin sekolah hingga tahun 70 yang selanjutnya digantikan oleh bapak Ilyas yang mulai membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk belahajar lebih layak.

Untuk kepemimpinan bapak Ilyas, maka kepala sekolah digantikan oleh Bapak Syu'aib yang memimpin sekolah mulai tahun 1975 hingga tahun 1989 dan selanjutnya digantikan oleh Anaswar yang memimpin sekolah hingga tahun 1989. Kepemimpinan Bapak Anaswar digantikan oleh Abbassyah yang menjadi kepala sekolah dari tahun 1989 hingga tahun 2001 dan sejak tahun 2001 hingga saat ini SDN Pulau Payung dipimpin oleh Syafril.

2. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di suatu sekolah, keberhasilan guru sangat meentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SDN 027 Pulau Payung
Kecamatan Rumbio Jaya Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Stafril, Ama. Pd	D-II	Kepala Sekolah
2.	H. Zainal. S	D-II	Guru Kelas
3.	Mahendra	D-II	Guru Kelas
4.	Parmidi	D-II	Guru Kelas
5.	Rosmita	D-II	Guru Kelas
6.	Hasmah, S. Pd. SD	S-I	Guru Kelas
7.	M. Ali	D-II	Guru Kelas
8.	Nurima, A.Ma	S-I	Guru Kelas
9.	Zulfah, A.Ma	D-II	Guru Kelas
10.	Jalius, S. Pd	D-II	Guru Penjas
11	Khoironi, A.Ma	D-II	Guru Penjas
12	Rusmawati, S. Pdi	S-I	Guru Agama
13	Hasnawati, S. Pdi	S-I	Guru Agama
14	Sudirma.	D-II	Jaga Sekolah
15	Abu Yazid	D-II	Guru Mulok
16	Sri Afni Susmita	D-II	Guru B. Inggris
17	Mursida	D-II	Guru KTK
18	Zulkhairi	D-II	TU
19	Agusri	D-II	Guru Kelas

Sumber data : Statistik SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

3. Keadaan siswa

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keberadaan murid, murid adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tiap orang atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Nama-nama Siswa Kelas IV
SDN 027 Pulau Payung yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Amira Natasya	L
2	Askarina	L
3	Amelia Gustina	L
4	Ayu Astari	P
5	Ajiz	P
6	Akmal Firdaus	P
7	Ari Febrizaldi	P
8	Budi Andika	L
9	Elvi rahmi	P
10	Elbi Luqas	P
11	Ela Afrianis	L
12	Fitria Herlina	P
13	Fikri Hidayat	P
14	Julis Romi	L
15	Jumaidi Akbar	P
16	Safti Marni	P
17	Yosisa Mardi	L
18	Yudi Hendrawan	L
19	Jendri Gunawan	P
20	Rahman Efendi	L

4.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan.

Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Keadaan Sarana dan Prasaran
SDN 027 Pulau Payung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Murid	150 unit
7.	Meja Murid	80 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	7 buah
10.	Jam Dinding	4 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 027 Pulau Payung dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- | | |
|-----------------------------|--------|
| (1) Alat peraga Matematika | 5 unit |
| (2) Alat pembelajaran Sains | 2 unit |

(3) Alat pembelajaran IPS	6 unit
(4) Peta dinding Indonesia	5 buah
(5) Peta dunia (globe)	3 buah
(6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	7 pasang
(7) Gambar burung garuda	7 buah

b. Sarana Olahraga seperti :

(1) Bola kaki	1 buah
(2) Bola volley	2 buah
(3) Bola kasti	3 buah
(4) Bola takraw	2 buah
(5) Net	2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.¹ Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.²

¹ Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 30

² Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 34

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 027 Pulau Payung adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

6. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan siswa didiknya berbudi luhur, berprestasi kreatif dan dapat menjadi pelopor ditengah-tengah masyarakat berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi

- 1) Memberikan keteladanan kepada siswa didik dan warga masyarakat SDN 027 Pulau Payung
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan agama secara isentif
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna meningkatkan ketifan anak didik
- 4) Menciptakan suasana yang Islami
- 5) Menciptakan suasana yang bersih, indah, nyaman, dan tertib sesuai dengan syariat Islam
- 6) Melibatkan orang tua, guru dan siswa serta masyarakat untuk berperan aktif dalam mewujudkan SDN 027 Pulau Payung yang kondusif.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengajar di SD 027 Pulau Payung selama ini dalam proses pembelajaran cara mengajar yang dilakukan pada mata pelajaran IPS masih menggunakan cara-cara lama. Metode ceramah selalu mendominasi proses pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku paket dan guru satu-satunya sumber belajar sehingga proses pembelajaran terkesan monoton.

Dalam Proses pembelajaran keberhasilan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan ternyata hasil belajar siswa masih belum seperti harapan, nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan perbaikan dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini.

TABEL. 4.4
REKAPITULASI
HASIL BELAJAR IPS SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar
1	Amira Natasya	70
2	Askarina	60
3	Amelia Gustina	80
4	Ayu Astari	70
5	Ajiz	70
6	Akmal Firdaus	60
7	Ari Febrizaldi	60
8	Budi Andika	70

9	Elvi rahmi	60
10	Elbi Luqas	80
11	Ela Afrianis	60
12	Fitria Herlina	60
13	Fikri Hidayat	70
14	Julis Romi	60
15	Jumaidi Akbar	70
16	Safti Marni	60
17	Yosisa Mardi	70
18	Yudi Hendrawan	60
19	Jendri Gunawan	60
20	Rahman Efendi	70
N=20		$\sum X = 1320$
Nilai rata-rata		66
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Tujuh puluh)

Sumber data : SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1320}{20} = 66$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara hanya dengan angka 66, dengan demikian dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata yang harus diperoleh siswa secara umum harus ≥ 70 .

Berdasarkan tabel di atas dapat pula dijelaskan seperti pada tabel distribusi hasil belajar siswa di bawah ini.

TABEL. 5.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS SEBLUM TINDAKAN (DATA AWAL)

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN IPS	
		DATA AWAL	
		Prekwensi	Persentase
1	80--100	2	10%

2	70—79	8	40%
3	60—69	10	50 %
4	50– 59	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		10 orang	50%
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Tujuh puluh)	

Sumber Data : Guru kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Berdasarkan tabel distribusi hasil tes awal pada mata IPS di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang 80-100 hanya 2 orang siswa (10%) dan pada rentang nilai 70-79 hanya 8 orang siswa (40%), artinya dengan $KKM \geq 70$ ada hanya 10 orang (50%). pada data awal rentang nilai 50-69 di bawah KKM (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 10 orang (50%),

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi awal yang telah dilakukan, kelemahan-kelemahan yang dilakukan selama ini dilakukan perbaikan dengan menerapkan *Delivery* yang Berorientasi Pada Tujuan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam implementasikan tindakan maka peneliti mengikuti langkah-langkah yaitu:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah *Delivery* dan meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan pada siswa pada bagian akhir proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

b. Pelaksanaan

Implementasi siklus pertama dilaksanakan dengan standar kompetensi memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Kompetensi Dasar yang dipelajari adalah menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat dengan Indikator yaitu Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi sedangkan tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam pada materi pokok “Sumber daya Alam.”

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal (pendahuluan). Guru membimbing murid berdoa setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan

materi yang akan dipelajari sekarang selanjutnya memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan dan bagi siswa yang menjawab dengan benar, guru memberikan pujian sehingga murid bersemangat dalam belajar.

Kegiatan Inti dimulai dengan menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari yaitu jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi tentang jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Guru memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Kegiatan Akhir dilakukan guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi dan guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dalam penerapan model *Delivery* yang telah dilakukan pada siklus pertama, kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 6.4
HASIL PENGAMATAN
OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I)

HASIL OBSERVASI GURU TINDAKAN PERTAMA SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Terlaksana	
		ya	Tidak
1	Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari	√	
2	Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi		x
3	Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.	√	
4	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan	√	
Jumlah/Persentase		3 (75%)	1 (25%)
Klasifikasi		Baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Delivery* selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru dengan jumlah aktivitas yang dilakukan adalah 3 dari 4 aktivitas yang harus dilakukan dengan persentase 75%. Dengan demikian aktivitas guru pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Baik” berada antara rentang 61% – 80%.

Kondisi proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang dilakukan guru ternyata sangat mempengaruhi tingkat aktivitas siswa dalam belajar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 7.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Murid	AKTIVITAS KEGIATANBELAJAR				SKOR
		1	2	3	4	
1	Amira Natasya	√		√	√	3

2	Askarina	√	√	√		3
3	Amelia Gustina		√	√	√	3
4	Ayu Astari	√	√		√	3
5	Ajiz		√	√	√	3
6	Akmal Firdaus	√	√	√		3
7	Ari Febrizaldi	√	√		√	3
8	Budi Andika			√	√	2
9	Elvi rahmi	√	√	√		3
10	Elbi Luqas	√	√		√	3
11	Ela Afrianis		√	√	√	3
12	Fitria Herlina	√		√		2
13	Fikri Hidayat		√	√	√	3
14	Julis Romi	√	√		√	3
15	Jumaidi Akbar	√	√	√		3
16	Safti Marni		√	√		2
17	Yosisa Mardi	√			√	2
18	Yudi Hendrawan		√	√		2
19	Jendri Gunawan	√	√			2
20	Rahman Efendi			√	√	2
JUMLAH SISWA YANG AKTIF		12	15	15	12	54

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa:

- Memperhatikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting yang disampaikan guru.
- Bertanya tentang tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi yang disampaikan guru
- Menanyakan hal-hal yang belum mengerti tentang tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.
- Siswa memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui sejauh mana tingkat aktivitas siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus pertama ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 54 dengan persentase 67% ($54 \times 100 : 4 \text{ indikator} : 20 \text{ orang siswa}$) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Tinggi” antara rentang 61% – 80%. Setelah pelaksanaan tindakan pertama siklus pertama maka dapat

diketahui bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada akhir pembelajaran pada materi pelajaran yang telah diajarkan, Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 8.4
REKAPITULASI
HASIL BELAJAR IPS SETELAH SIKLUS I

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar
1	Amira Natasya	80
2	Askarina	70
3	Amelia Gustina	80
4	Ayu Astari	70
5	Ajiz	75
6	Akmal Firdaus	65
7	Ari Febrizaldi	60
8	Budi Andika	70
9	Elvi rahmi	65
10	Elbi Luqas	75
11	Ela Afrianis	60
12	Fitria Herlina	70
13	Fikri Hidayat	75
14	Julis Romi	65
15	Jumaidi Akbar	70
16	Safti Marni	70

17	Yosisa Mardi	75
18	Yudi Hendrawan	70
19	Jendri Gunawan	60
20	Rahman Efendi	70
N=20		$\sum X = 1395$
Nilai rata-rata		69,75
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Enam Puluh Lima)

Sumber data : SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1395}{20} = 69,75$$

Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 69,75. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum seperti yang di harapkan karena masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Begitu pula ketuntasan kelas pun belum merata yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 9.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS
(DATA AWAL) DAN SETELAH SIKLUS I

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN IPS			
		DATA AWAL		SIKLUS I	
		Prekwensi	Persentase	Prekwensi	Persentase
1	80--100	2	10%	2	10%
2	70—79	8	40%	12	60%
3	60—69	10	50 %	6	30%
4	50– 59	0	-	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		10 orang	50%	14	70%
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Tujuh puluh)			

Sumber Data : Guru kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada mata IPS di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 50-69 (nilai rendah) masih dibawah KKM ada 10 orang (50%), dan pada siklus ke I menurun dan tinggal 6 orang (30%). Siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM ≥ 70 pada data awal ada 10 orang (50%) dan pada siklus pertama meningkat hingga 14 orang (70%) Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus pertama dengan penerapan strategi pembelajaran *Delivery* yang beroreantasi pada tujuan.

Namun kalau di tinjau lebih jauh peningkatan yang terjadi belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Begitu pula penyebarannyapun belum merata, masih ditemukan 6 orang (30%) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar IPS siswa maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan sebagai hasil refleksi diantaranya adalah :

1. Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Delivery* yang beroreantasi pada tujuan selama proses pembelajaran siklus I, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru dengan persentase 75%

aktivitas guru pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Baik” berada antara rentang 61% – 80%.

2. Tingkat aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang 61% – 80%.
3. Hasil belajar IPS dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 69,75. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum seperti yang di harapkan karena masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Begitu pula ketuntasan kelas pun belum merata karena masih ada 30% dari siswa yang memperoleh nilai rendah (dibawah KKM)

Memperhatikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti merencanakan penelitian selanjutnya yaitu siklus ke II. Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Setelah memperoleh data dari siklus pertama maka

dilanjutkan dengan perencanaan untuk siklus ke II dan dilaksanakan kemudian di amati (observasi) dan refleksi siklus ke II.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pada siklus ke II sama dengan apa yang telah disisipkan pada siklus sebelumnya, adapun hal-hal yang dilakukan adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah model *Delivery* dan meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) dan menyusun daftar pertanyaan yang akan di ajukan pada siswa pada bagian akhir proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

b. Pelaksanaan

Implementasi siklus kedua dilaksakan dengan standar kompetensi yaitu memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dengan Kompetensi Dasar : Menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Indikator yang dipelajari adalah Menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam, tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah Menunjukkan persebaran sumber daya alam.

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan Kegiatan awal (pendahuluan) yaitu guru membimbing murid berdoa setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dengan indikator menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan pesebaran sumber daya alam. Selanjutnya memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang peta propinsi setempat dan menunjukkan pesebaran sumber daya alam, bagi siswa yang menjawab dengan benar, guru memberikan pujian sehingga murid bersemangat dalam belajar

Pada kegiatan inti guru menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari yaitu menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan pesebaran sumber daya alam yang ada di daerah sendiri dan menggunakan tujuan yang beroreantasi pada permainan/fantasi tentang pesebaran sumber daya alam yang ada di daerah sendiri. Selanjutnya guru memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran tentang peta propinsi setempat untuk menunjukkan pesebaran sumber daya alam dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Kegiatan akhir dilakukan guru dengan menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang peta propinsi setempat untuk menunjukkan pesebaran sumber daya alam selanjutnya guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dalam penerapan model *Delivery* yang telah dilakukan pada siklus kedua, kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 10.4
HASIL PENGAMATAN
OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Terlaksana	
		ya	Tidak
1	Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari	√	
2	Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi	√	
3	Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.	√	
4	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan	√	
Jumlah/Persentase		4 (100%)	0 (0%)
Klasifikasi		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Delivery* selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru dengan jumlah aktivitas yang dilakukan adalah 4 dari 4 indikator aktivitas yang harus dilakukan dengan persentase 100%. Dengan demikian aktivitas guru pada siklus kedua berada pada klasifikasi “Sangat Baik” berada antara rentang 81% -- 100%

TABEL. 11.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Murid	AKTIVITAS KEGIATANBELAJAR				JML
		1	2	3	4	
1	Amira Natasya	√	√	√	√	4
2	Askarina	√	√	√		3
3	Amelia Gustina	√	√	√	√	4
4	Ayu Astari	√	√	√	√	4
5	Ajiz		√	√	√	3
6	Akmal Firdaus	√	√	√		3
7	Ari Febrizaldi	√	√	√	√	4
8	Budi Andika	√		√	√	3
9	Elvi rahmi	√	√	√		3
10	Elbi Luqas	√	√		√	3
11	Ela Afrianis		√	√	√	3
12	Fitria Herlina	√	√	√	√	4
13	Fikri Hidayat		√	√	√	3
14	Julis Romi	√	√	√	√	4
15	Jumaidi Akbar	√	√	√	√	4
16	Safti Marni	√	√	√		3
17	Yosisa Mardi	√		√	√	3
18	Yudi Hendrawan		√	√	√	3
19	Jendri Gunawan	√	√		√	3
20	Rahman Efendi	√		√	√	3
JUMLAH SISWA YANG AKTIF		16	17	18	16	67

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa:

1. Memperhatikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting yang disampaikan guru.
2. Bertanya tentang tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi yang disampaikan guru
3. Menanyakan hal-hal yang belum mengerti tentang tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.
4. Siswa memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus ke II selama proses pembelajaran berlangsung dapat tingkat aktivitas siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan siswa ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 67 dengan persentase 84% ($67 \times 100 : 4 \text{ indikator} : 20 \text{ orang siswa}$) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Tinggi” antara rentang 81% – 100%. Setelah pelaksanaan tindakan siklus ke II maka dapat diketahui bahwa siswa sudah lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dibandingkan dengan siklus pertama, karena semakin sempurna pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi yang diterapkan guru maka semakin tinggi pula aktivitas siswa dalam belajar dan pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang lebih baik pula.

Aktivitas yang dilakukan guru telah lebih baik dari pada pelaksanaan siklus pertama sehingga kondisi tersebut mempengaruhi hasil siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus ke II diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 12.4
REKAPITULASI
HASIL BELAJAR IPS SETELAH SIKLUS II

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar
1	Amira Natasya	85
2	Askarina	70
3	Amelia Gustina	80
4	Ayu Astari	75
5	Ajiz	75
6	Akmal Firdaus	70
7	Ari Febrizaldi	65
8	Budi Andika	70
9	Elvi rahmi	70
10	Elbi Luqas	75
11	Ela Afrianis	60
12	Fitria Herlina	70
13	Fikri Hidayat	80
14	Julis Romi	65
15	Jumaidi Akbar	70
16	Safti Marni	70
17	Yosisa Mardi	75
18	Yudi Hendrawan	75
19	Jendri Gunawan	70
20	Rahman Efendi	75
N=20		$\sum X = 1445$
Nilai rata-rata		72,25
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Enam Puluh Lima)

Sumber data : SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1445}{20} = 72,25$$

Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS siklus ke II di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum pada siklus ke II meningkat dengan angka 72,25. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata telah di atas KKM yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 13.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS
SETELAH SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN			
		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Prekwensi	Persentase	Prekwensi	Persentase
1	80--100	2	10%	3	15%
2	70—79	12	60%	14	70%
3	60—69	6	30%	3	15%
4	50– 59	0	-	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		14	70%	17	85
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Tujuh Puluh)			

Sumber Data : Guru kelas kelas IV SDN 027 Pulau Payung

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada mata IPS di atas dapat dilihat pada siklus I rentang nilai 50-69 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 6 orang (30%) setelah siklus ke II menurun dan hanya tinggal 3 orang (15%). Siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM \geq 70 pada siklus I ada 14 orang (70%) dan setelah siklus ke II meningkat hingga 17 orang (85%) Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi

peningkatan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus ke II dengan penerapan strategi pembelajaran Delivery yang berorientasi pada tujuan.

Setelah ditinjau lebih jauh peningkatan yang terjadi telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan atau ≥ 70 . Namun penyebarannya belum merata, masih ditemukan 3 orang (15%) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar IPS siswa maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan sebagai hasil refleksi diantaranya adalah :

- 1) Berdasarkan pengamatan ternyata aktivitas guru telah dilakukan adalah 4 dari 4 indikator aktivitas dengan persentase 100%. Dengan demikian aktivitas guru pada siklus kedua berada pada klasifikasi “Sangat Baik” berada antara rentang 81% -- 100%
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 67 dengan persentase 84% dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Tinggi” antara rentang 81% – 100%.
- 3) Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS siklus ke II di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum pada siklus ke II meningkat dengan angka 72, 25. Memperhatikan nilai rata-rata yang

diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata telah di atas KKM yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% .

Memperhatikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus ke II peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus ke 3 atau siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Delivery* yang berorientasi pada tujuan dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa mulai dari siklus pertama sampai ke siklus ke II.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dapat dijelaskan bahwa :

1. Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Delivery* yang berorientasi pada tujuan selama proses pembelajaran siklus I, berdasarkan pengamatan ternyata aktivitas guru dengan persentase 75% aktivitas guru pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Baik” berada antara rentang 61% – 80%.

2. Tingkat aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang 61% – 80%.
3. Hasil belajar IPS pada siklus I hanya dengan nilai rata-rata 69,75. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum seperti yang di harapkan karena masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Begitu pula ketuntasan kelas pun belum merata karena masih ada 30% dari siswa yang memperoleh nilai rendah (dibawah KKM)

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dalam penerapan model *Delivery* yang telah dilakukan guru menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Setelah dilakukan perbaikan ternyata hasil belajar IPS jauh lebih baik dari pada hasil tes siklus pertama, hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada siklus kedua berada pada klasifikasi “Sangat Baik” berada antara rentang 81% -- 100% artinya lebih baik dari aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama
2. Aktivitas dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Tinggi” antara rentang 81%–100%. Artinya juga terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama.
3. Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada siklus ke II dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 72, 25. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa ternyata telah di atas KKM yang telah

ditetapkan di SDN 027 Pulau Payung. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% .

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan dan melihat tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan model *Delivery* pada siklus pertama dan pada siklus ke II ternyata telah semakin membaik. Dengan semakin sempurnanya aktivitas yang dilakukan guru maka perolehan siswa semakin meningkat, yang mana hasil belajar siswa pada siklus pertama lebih baik dari hasil sebelum dilakukan tindakan. Hasil belajar siswa pada siklus ke II lebih baik dari hasil belajar siswa pada siklus pertama yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 14.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS
(DATA AWAL) SETELAH SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN IPS					
		DATA AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Prekwensi	Persentase	Prekwensi	Persentase	Prekwensi	Persentase
1	80--100	0	-	2	10%	3	15%
2	70—79	10	50%	12	60%	14	70%
3	60—69	10	50 %	6	30%	3	15%
4	50– 59	0	-	0	-	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		10 orang	50%	14	70%	17	85%
KKM IPS kelas IV SDN 027 Pulau Payung		70 (Tujuh puluh)					

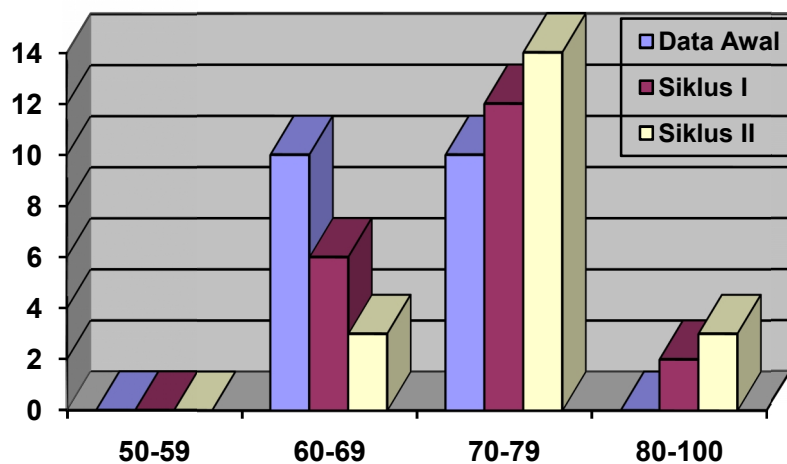
Sumber Data : Guru kelas kelas IV SDN 027 Pulau Payung

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada mata IPS di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 50-69 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 10 orang (50%), dan pada siklus ke I menurun dan tinggal 6

orang (30%) sedangkan pada siklus ke II terjadi lagi penurunan hingga hanya tinggal 3 orang (15%). Siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM ≥ 70 pada data awal ada 10 orang (50%) dan pada siklus pertama meningkat hingga 14 orang (70%) dan pada siklus ke II meningkat lagi hingga 17 orang (85%). Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus pertama dan dari siklus pertama ke siklus ke II dengan penerapan strategi pembelajaran Deliveri yang beroreantasi pada tujuan.

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat juga dilihat pada grafik hasil belajar siswa di bawah ini.

GRAFIK HASIL BELAJAR IPS SISWA



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Deliveri yang beroreantasi pada tujuan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya tahun pelajaran 2010/2011.

Penerapan strategi pembelajaran Deliveri yang beroreantasi pada tujuan yang dilakukan guru telah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran Deliveri yang beroreantasi pada tujuan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan cendrung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Deliveri yang beroreantasi pada tujuan yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

Supaya penerapan strategi pembelajaran Delivery yang berorientasi pada tujuan dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal yaitu :

1. Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik dan lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
2. Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu seefisien mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, *Guru dan Anak didik*, Jakarta : Reneka Cita, 2005.
- Gimin & Gani Haryana, *Instrumen dan Pelaporan Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru : Cindikia Insani, 2008.
- H. Udin.S. Winata Futra, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Universitas Terbuka 1997.
- Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta : Rineka Cipta , 1996
- Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- Musneli Eva, *Strategi Belajar MengajarIPS*, Pekanbaru : Cindikia Insani. 2006.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2007
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Reneka Cipta, 2007
- Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana , 2008

Lampiran : A

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 027 Pulau Payung
Kelas/ Semester : IV/II (Genap)
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh instrumen		
Menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	Sumber daya Alam	Mendeskripsikan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.• Menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.• Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat• Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar	Tulisan	Uraian	Terlampir	8 x 35 menit	Buku paket IPS untuk kelas IV SD dan buku lain yang relevan.

Lampiran. B₁

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota

Kompetensi Dasar : Menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

Indikator : Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

A. Tujuan Pembelajaran :

- Menyebutkan jenis sumber daya alam
- Menunjukkan persebaran sumber daya alam.

B. Materi Pelajaran :

- Sumber daya Alam

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Strategi Delivery

Media

1. Media Gambar Peta Propinsi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal (pendahuluan)

- a. Guru membimbing murid berdoa setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas.
- b. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan dan bagi siswa yang menjawab dengan benar, guru memberikan pujian sehingga murid bersemangat dalam belajar

2. Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari yaitu jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

- b. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi tentang jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
- c. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
- b. Guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

- 1. Tes lisan

Mengetahui kepala Sekolah
SDN 027 Pulau Payung

Guru Kelas IV
Mahasiswa

SYAFRIL, A.Ma. Pd

MAHENDRA

Lampiran. B₂

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semeter	: IV/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota

Kompetensi Dasar : Menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

Indikator :

- Menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

A. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui penggunaan peta siswa dapat menunjukkan persebaran sumber daya alam.

B. Materi Pelajaran :

- Sumber daya Alam

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Strategi Delivery

Media

1. Media Gambar Peta Propinsi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal (pendahuluan)

- a. Guru membimbing murid berdoa setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas.
- b. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dengan indikator menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang peta propinsi setempat dan menunjukkan persebaran sumber daya alam, bagi siswa yang menjawab

dengan benar, guru memberikan pujian sehingga murid bersemangat dalam belajar

2. Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari yaitu menggunakan peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam yang ada di daerah sendiri.
- b. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi tentang persebaran sumber daya alam yang ada di daerah sendiri.
- c. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran tentang peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam..
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

3. Kegiatan Akhir

- d. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang peta propinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
- e. Guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes lisan

Mengetahui kepala Sekolah
SDN 027 Pulau Payung

Guru Kelas IV
Mahasiswa

SYAFRIL, A.Ma. Pd

MAHENDRA

Lampiran. B₃

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semeter	: IV/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota

Kompetensi Dasar : Menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

Indikator :
Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat

A. Tujuan Pembelajaran :

- Menyebutkan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat

B. Materi Pelajaran :

- Sumber daya Alam

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Strategi Delivery

Media

2. Media Gambar Peta Propinsi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal (pendahuluan)

- a. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dengan indikator manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat
- b. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat

2. Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari yaitu manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat
- b. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi tentang manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat
- c. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran tentang manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat
- b. Guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes lisan

Mengetahui kepala Sekolah
SDN 027 Pulau Payung

Guru Kelas IV
Mahasiswa

SYAFRIL, A.Ma. Pd

MAHENDRA

Lampiran. B₄

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semeter	: IV/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota

Kompetensi Dasar : Menunjukkan Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

Indikator :
Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar

A. Tujuan Pembelajaran :

Menyebutkan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar

B. Materi Pelajaran :
- Sumber daya Alam

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Strategi Delivery

Media

3. Media Gambar Peta Propinsi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dengan indikator perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar

2. Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari yaitu perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- b. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- c. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- b. Guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes lisan

Mengetahui kepala Sekolah
SDN 027 Pulau Payung

Guru Kelas IV
Mahasiswa

SYAFRIL, A.Ma. Pd

MAHENDRA

Lampiran: C₁

SOAL TES SIKLUS 1

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam ?
2. Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu.....
3. Daerah penghasil minyak bumi di Indonesia terdapat di propinsi
4. Daerah yang menghasilkan Karet di Indonesia terdapat di propinsi
5. Pabrik semen Nusantara terdapat di

Jawaban

1. Segala sesuatu yang ada di muka bumi dan bermanfaat bagi kehidupan manusia
2. sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui
3. Propinsi Kalimantan Timur dan Riau
4. Propinsi Jambi, Riau dan Sumut
5. di Cilacap

Lampiran: C₂

SOAL TES SIKLUS 2

Soal:

1. Berilah 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui
2. Berilah 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
3. Apa manfaat minyak bumi bagi manusia
4. Apa manfaat hutan bagi manusia
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan

Jawab:

1. Air, Tanah dan hewan
2. Minyak bumi, Besi dan Gas
3. Sebagai bahan energi bagi alat-alat bermesin yang digunakan manusia
4. Sebagai paru-paru bumi yang menghasilkan oksigen dan hasil hutan dapat dimanfaatkan oleh manusia
5. Tidak menebang sembarangan, tidak membakar hutan, menanam kembali hutan yang telah rusak.

RIWAYAT HIDUP



MAHENDRA, Lahir di Solok pada tanggal 10 Desember 1984, putra pasangan suami istri dari M. Ali dan Arubaiti yang diberi nama Mahendra anak ke dua dari empat bersaudara. Pada tahun 1991-1997 penulis Sekolah Dasar yaitu Sekolah Dasar 024 Pulau Payung. setelah tamat SD pada tahun 1998 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama 05 Kampar, dan seterusnya melanjutkan pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 2 Kampar pada tahun 2001-2004.

Setelah tamat dari SMU Negeri 2 Kampar penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dan penulis di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Diploma Dua (D2) pada tahun 2005-2007. Selanjutnya ke program S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu pada tahun 2008-2011 dan penulis mengadakan penelitian di SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, sebagai tugas akhir perkuliahan dengan Judul “***Penerapan Strategi Delivery Yang Berorientasi Pada Tujuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar***”.